

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu dari lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, guru merupakan bagian dari salah satu komponen yang terlibat dalam pengembangan aktivitas belajar siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Di dalam kelas selain melakukan kegiatan mengajar guru juga memiliki tugas yaitu mengelola kelas.

Usman (2010 : 97) menyatakan “ Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar”. Oleh karena itu, di dalam pengelolaan kelas guru memiliki peran untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman dan mempertahankan suasana kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Upaya guru dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, dapat terlihat dari proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam ruangan kelas. Setiap siswa memiliki sifat yang berbeda-beda, sehingga diperlukan kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan baik, profesional dan berkelanjutan.

Kemampuan pengelolaan kelas sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Tanpa kemampuan pengelolaan kelas yang efektif, segala kemampuan guru kurang memberikan pengaruh atau dampak positif terhadap

pembelajaran siswa. Arikunto (1992 : 68) juga menyatakan kegiatan pengelolaan kelas meliputi 2 hal, yaitu: “(1) Pengelolaan kelas yang menyangkut siswa dan (2) Pengelolaan fisik (ruangan, perabot, alat belajar, dll)”.

Kedua hal tersebut harus dikelola dengan baik agar dapat menghasilkan suasana yang kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang baik pula. Keberhasilan pengelolaan kelas sangat tergantung kepada guru bagaimana guru mengelola kelas tersebut.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Guru yang berperan sebagai pengelola kelas, sebaiknya dapat menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar siswa, dan lingkungan belajar yang menyenangkan siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Siswa yang dikatakan berhasil dalam belajar akan meraih kesuksesan dalam setiap bidang yang diraihinya. Proses pendidikan yang berhasil adalah dengan tumbuhnya sikap kesadaran siswa akan dirinya, tanggung jawab dan mampu mandiri. Pengelolaan kelas yang rendah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pengelolaan kelas yang baik maka prestasi belajar akan baik, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa tidak pernah terlepas dari pengelolaan kelas.

Berdasarkan pengamatan penulis saat melakukan observasi di SMA RK Deli Murni Deli Tua, penulis melihat pengelolaan kelas yang diterapkan oleh sebagian guru masih kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari sikap guru yang monoton

saat mengajar, ketertiban kelas yang kurang kondusif, di dalam kelas masih ditemukan siswa yang ribut pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, siswa yang suka mengganggu, mengantuk dan tidak mencatat pelajaran, terlihat juga siswa yang kurang antusias dalam belajar karena guru kurang menguasai kondisi kelas dan kurang mampu menciptakan interaksi belajar mengajar yang optimal. Maka sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA RK Deli Murni Deli Tua adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1

Data Siswa

No.	Kelas	Kriteria Ketuntasan Minimal	Tidak Tuntas	Tuntas	Jumlah Siswa
1	IPS-1	70	14 siswa	17 siswa	31
2	IPS-2	70	20 siswa	11 siswa	31

Sumber: Data Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Deli Tua

Dari keterangan yang telah diuraikan di atas, nilai yang belum optimal tersebut diakibatkan oleh pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru masih kurang berjalan dengan baik atau belum dilaksanakan dengan optimal, banyak siswa yang kurang tertarik mengikuti pembelajaran karena guru hanya menerangkan dan tidak mengajak siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, serta guru tidak menggunakan alat peraga/ media pembelajaran, sehingga siswa

menjadi kurang tertarik dan malas untuk mengikuti dan memperhatikan pelajaran dan menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah, begitu juga kondisi ruangan kelas yang memiliki papan tulis yang kecil dan tidak memiliki lemari untuk menyimpan inventaris kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik ingin mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Deli Tua T.A. 2013/2014**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA RK Deli Murni Deli Tua Tahun Ajaran 2013/2014 masih tergolong rendah.
2. Kurangnya pengelolaan kelas di dalam kelas XI IPS di SMA RK Deli Murni Deli Tua Tahun Ajaran 2013/2014.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka penulis perlu membatasi masalah agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengelolaan kelas yang berupa pengelolaan kelas yang menyangkut siswa dan pengelolaan kelas yang berupa fisik kelas pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar

siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Deli Tua Tahun Ajaran 2013/2014.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Deli Tua Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Deli Tua Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai dasar pemikiran ilmiah bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan tentang pengelolaan kelas
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, terutama bagi guru agar dapat mengelola kelas dengan baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi pembaca yang melakukan penelitian yang ada hubungannya dalam penelitian ini.